

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh penggunaan model *resource based learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XII Agama 1 pada materi ukuran pemusatan data berkelompok di MAN 1 Banjarmasin.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada dat-data numerik yang diolah dengan model statistik.<sup>28</sup>

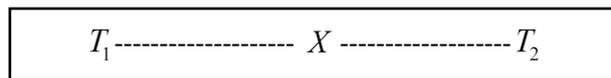
#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yaitu *pre-experimental design (nondesign)* dengan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*), kemudian bermaksud untuk membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Perlakuan (*treatment*) sebagai

---

<sup>28</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h.5.

variabel independen dan hasil belajar sebagai variabel dependen. Dalam rancangan desain ini suatu kelompok subjek dikenakan perlakuan model *resource based learning*.



Keterangan:  $T_1$  = Tes belajar sebelum perlakuan (*Pre-Test*)

$X$  = Perlakuan dengan model *Resource based Learning*

$T_2$  = Tes belajar sesudah perlakuan (*Post-Test*)

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah MAN 1 Banjarmasin, pemilihan sekolah ini didasari atas pertimbangan, sebagai berikut:

- a. Masalah yang diangkat peneliti sebagai judul belum pernah ada yang meneliti di sekolah ini, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
- b. Kesedian sekolah untuk menjadi pusat pelaksanaan penelitian dan dimungkinkan dengan adanya kerja sama yang baik antara peneliti dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022 dan berdasarkan pada kalender akademik sekolah yang bersangkutan.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII Agama berdasarkan rekomendasi dari kepala sekolah yang berjumlah 69 siswa dan terdiri dari 2 kelas yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022.

Dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
Agama 1	35
Agama 2	34
Jumlah	69

### 2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak. Sampel yang diambil untuk dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas XII Agama 1.

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data hasil lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model *resource based learning*.

- 2) Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *resource based learning* pada materi pemusatan data berkelompok.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan MAN 1 Banjarmasin
- 3) Data siswa, guru dan staf tata usaha MAN 1 Banjarmasin
- 4) Data sarana dan prasarana sekolah MAN 1 Banjarmasin.

## 2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas XII Agama 1 di MAN 1 Banjarmasin yang telah ditetapkan untuk diberikan perlakuan, serta siswa dari kelas lainnya untuk tambah data atau sebagai data penunjang.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali meliputi kepala sekolah, guru matematika yang mengajar, staf tata usaha sekolah dan karyawan lainnya.
- c. Lembar observasi, yaitu rubrik keterlaksanaan model *resource based learning* pada pembelejaran matematika yang diisi oleh observer.

- d. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru atau tata usaha.

## **F. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>29</sup> Tes disini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi.

Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *pretes* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan essay.

### **2. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 158

dan peserta didik secara langsung.<sup>30</sup> Observasi dalam hal ini adalah pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata dikelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model *resource based learning* berupa foto-foto kegiatan siswa saat pelaksanaan pembelajaran, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

### **4. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh penulis dari teknik observasi dan dokumentasi dan untuk memperoleh informasi menyeluruh mengenai sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Upaya ini dilakukan untuk mendapatkan informasi atau penjelasan tentang keterangan-keterangan yang dapat dilakukan oleh penulis, diantaranya kepala sekolah atau yang mewakili dan pengajar untuk memperoleh jadwal pembelajaran matematika dan kapan penulis bisa memulai penelitian.

---

<sup>30</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.76.

## **G. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *resource based learning* pada materi pemusatan data berkelompok.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas XII Agama 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin pada materi pemusatan data berkelompok.

## **H. Pengembangan Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan Instrumen Penelitian**

Penyusunan instrumen penelitian memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Soal mengacu pada Kurikulum 2013
- c. Mengacu pada materi pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin
- d. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- e. Butir – butir soal berbentuk uraian atau essay.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.61

- f. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik yang sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

Jumlah soal yang akan di uji cobakan sebanyak 4 butir soal dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang mengacu pada Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas XII pada materi ukuran pemusatan data berkelompok.

## 2. Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui kriteria soal-soal yang akan diujikan. Uji coba diberikan pada kelas XII IPA 2 di MAN 1 Banjarmasin.

Pengujian instrumen tes dilakukan dengan analisis butir soal, analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.

### a. Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.<sup>32</sup> Menurut Arikunto, untuk menemukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*,h. 187

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah skor

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa<sup>33</sup>

## b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>34</sup> Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya, jika alat ukur itu mantap, dalam pengertian bahwa alat ukur tersebut stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan. Suatu alat ukur yang mantap tidak berubah-ubah pengukurannya dan dapat diandalkan karena penggunaan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang serupa.<sup>35</sup> Untuk menentukan reliabilitas perangkat soal, maka digunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah variansi skor dari tiap – tiap butir soal

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002) h. 146

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode .....*, h. 121

<sup>35</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia , 2011), h.133

$$\sigma_t^2 = \text{variansi total}^{36}$$

Harga  $r_{11}$  hasil perhitungan dibandingkan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$ , maka item soal tersebut reliabel.

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal tes. Contoh perhitungan dan hasil dari uji validitas dan reliabilitas terhadap 8 soal dari perangkat I dan perangkat II yang telah diuji cobakan dapat dilihat pada lampiran 7 dan 12.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reliabilitas, maka hanya instrument tes yang valid dan reliabel yang akan diujikan. Adapun hasil perhitungan untuk validitas dan reliabilitas disajikan dalam tabel 3.2

TABEL 3.2 Harga Validitas Dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	$r_{xy}$	Ket	$r_{11}$	Ket
<b>Perangkat I</b>				
1	0,968	Valid	0,554	Reliabel
2	0,206	Tidak Valid		
3	0,878	Valid		
4	0,545	Tidak Valid		

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180

Lanjutan TABEL 3.3 Harga Validitas Dan Reliabilitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Uji Validitas		Uji Reliabilitas	
	$r_{xy}$	Ket	$r_{11}$	Ket
<b>Perangkat II</b>				
1*	0,892	Valid	0,583	Reliabel
2*	0,592	Valid		
3*	0,626	Valid		
4*	0,604	Valid		

Ket : \*Butir soal yang dijadikan sebagai instrument.

#### 4. Analisis Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar dianalisis dengan mencari data terkecil, data terbesar, mean, standar deviasi dan dijadikan ke dalam bentuk tabel distribusi. Hasil belajar dijadikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun pengkategorian pendapat Azwar sebagai berikut:<sup>37</sup>

TABEL 3.4 Pengkategorian Hasil Belajar

Interval	Interpretasi
$Y > \bar{X} + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$\bar{X} + 0,5 SD < Y \leq \bar{X} + 1,5 SD$	Tinggi
$\bar{X} - 0,5 SD < Y \leq \bar{X} + 0,5 SD$	Sedang
$\bar{X} - 1,5 SD < Y \leq \bar{X} - 0,5 SD$	Rendah
$Y \leq \bar{X} - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

Y = Nilai hasil belajar siswa

$\bar{X}$  = Rata-rata hasil belajar siswa

SD = Standar deviasi

Berdasarkan pendapat Azwar, peneliti mengadaptasi kategori diatas sebagai kategori hasil belajar.

<sup>37</sup> Azwar, S. *Penyusun Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2009), h. 148

Menurut Depdiknas dalam Musri'ah rata-rata nilai hasil belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:<sup>38</sup>

TABEL 3.5 Pengkategorian Rata-Rata Nilai Hasil Belajar

Rata-rata nilai hasil belajar	Nilai Kualitas	
	Huruf	Kriteria
$79 < X \leq 100$	A	Baik Sekali
$69 < X \leq 79$	B	Baik
$59 < X \leq 69$	C	Cukup
$49 < X \leq 59$	D	Kurang
$0 < X \leq 49$	E	Krang Sekali

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan ukuran pemusatan data berkelompok yang meliputi rata-rata dan standar deviasi.

### 1. Rata-rata

Mean atau rata-rata merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut, Rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$  = Jumlah data/sampel

$\sum f_i x_i$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya<sup>39</sup>

<sup>38</sup> Musri'ah. "Penelitian Tindakan Kelas: Peningkatan Motivasi Belajar Organ Tubuh Manusia dan Hewan Melalui Metode Example Non Example." *Jurnal Guru Profesional* 1, (2018): 26-27.

## 2. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian media membagi distribusi frekuensi sebesar 50% ke atas dan 50% ke bawah. Untuk data yang disajikan dalam tabel frekuensi, maka median dapat dicari sebagai berikut:

$$M_e = L_{me} + \left( \frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) p$$

Keterangan:

$M_e$  = Median

$L_{me}$  = tepi kelas bawah median

$n$  = Jumlah siswa

$f_k$  = jumlah frekuensi kumulatif

$f$  = frekuensi kelas median

$p$  = interval<sup>40</sup>

## 3. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku sampel digunakan dalam menghitung nilai  $z_i$  pada uji normalitas. Simpangan baku dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

$S$  = Standar deviasi

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i$  = Jumlah frekuensi data ke- $i$ , yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  = Jumlah sampel

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Ukuran pemusatan data berkelompok untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2016), h.54

<sup>40</sup> Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005),h.57

$x_i$  = Data ke- $i$ , yang mana  $i = 1,2,3,..$ <sup>41</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>42</sup> Pengujian normalitas data yg diperoleh dalam penelitian menggunakan *one sample kolmogorov smirnov*. Adapun pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Jika sig > 0,05, maka data dikatakan berdistribusi normal.
- Jika sig < 0,05, maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### 5. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika signifikansi pada *Devition from Linearity* > 0,05, maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- Jika signifikansi pada *Devition from Linearity* < 0,05, maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Ukuran pemusatan data...* h.58

<sup>42</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h.153

## 6. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedatisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>43</sup> Salah satu cara menentukan uji heteroskedatisitas adalah dengan melihat gambar *Scatterplot*. Kriteria regresi yang tidak terjadi heteroskedatisitas jika:<sup>44</sup>

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- c. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d. Penyebaran titik-titik tidak berpola.

## 7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan regresi dengan menggunakan satu variabel bebas sebagai penaksiran perubahan variabel tergantung.<sup>45</sup> Dengan kata lain, analisis regresi linear sederhana adalah penilaian hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

1. Bentuk umum persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

$X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

$a$  = Nilai Konstanta setara  $Y$  jika  $X = 0$

---

<sup>43</sup> Wiratna Sujarmani, Lela Retnani Utami, *The Master Book OF SPSS Pintar Mengolah Data Statistik Untuk Segala Keperluan Seacara Otodidak*, (Yogyakarta: STARTUP, 2019), h. 164

<sup>44</sup> *Ibid.*,

<sup>45</sup> Setro Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi*, (Malang: UB Press, 2017), h.162

$b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

## 2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial (individual) terhadap variasi dependen. Kriteria pengujiannya adalah:

Ho : tidak terdapat pengaruh penggunaan model *resource based learning* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pemusatan data berkelompok kelas XII Agama 1 MAN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.

Ha : terdapat pengaruh penggunaan model *resource based learning* yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pemusatan data berkelompok kelas XII A gama 1 MAN 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2021/2022.

### Kriteria Pengujian

Jika :  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak, dan Ha diterima

Jika :  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima, dan Ha ditolak

### a. Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independent) memengaruhi variabel Y (variabel terikat). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi dan dirumuskan sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)]^2}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya.<sup>46</sup>

## J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang penulis tempuh dengan tahap - tahap sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain operasional penelitian dan diajukan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan judul.
  - d. Mengajukan desain operasional proposal skripsi ke biro skripsi.
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain operasional proposal skripsi.
  - b. Mengadakan perbaikan dari hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Menyiapkan pedoman tes, dan berkonsultasi pada dosen pembimbing.
  - d. Memohon surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>46</sup> Suharyadi & Purwanto, *Ukuran pemusatan data berkelompok untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* ( Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 163

- e. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang di tuju dan berkonsultasi dengan guru matematika untuk mengatur jadwal penelitian.
  - f. Melakukan uji coba instrumen apakah valid dan reliabel.
  - g. Menyusun pembelajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen dengan menggunakan model *resource based learning*.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan riset pada kelas yang pembelajarannya dengan menggunakan model *resource based learning*.
  - b. Melakukan wawancara, observasi dan penelitian dokumen-dokumen.
  - c. Melaksanakan tes akhir terhadap siswa kelas XII agama 1 di MAN 1 Banjarmasin
  - d. Mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul.
  - e. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap penyusunan laporan
- a. Melakukan penyusunan terhadap hasil penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki dan disetujui.
  - c. Melakukan pengandaan untuk selanjutnya di bawa ke sidang munaqasyah skripsi.